

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori (explanatory research). Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel bebas (X: Dakwah Digital) dengan variabel terikat (Y: Keberagamaan Mahasiswa; pemahaman, pengamalan, sikap, karakter), serta peran variabel mediasi (M: Pemahaman Keagamaan) dan variabel moderasi (Z: Literasi Digital Keagamaan) dalam hubungan tersebut. Desain eksplanatori memungkinkan peneliti untuk tidak hanya mendeskripsikan fenomena, tetapi juga menguji model teoretik dan hipotesis secara empiris menggunakan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS).

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) pada tahun akademik 2023/2024 yang mengikuti atau terpapar kegiatan dakwah digital, baik melalui kanal resmi UMB maupun platform digital Muhammadiyah seperti YouTube, Instagram, TikTok, dan website dakwah Muhammadiyah. Berdasarkan data akademik, jumlah total mahasiswa aktif UMB adalah 968 orang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportional Stratified Random Sampling*, karena populasi terdiri dari beberapa fakultas dan program studi yang memiliki karakteristik relatif homogen, namun berbeda ukuran populasi.

Untuk memperoleh hasil penelitian yang representatif dan menghindari bias dari dominasi satu bidang ilmu, maka populasi dibagi berdasarkan program studi (strata) sebagai dasar penerapan teknik *proportional stratified random sampling*. Teknik ini dipilih karena populasi mahasiswa UMB terdiri dari beberapa strata (kelompok) yang berbeda ukuran dan karakter, sehingga setiap kelompok memperoleh proporsi sampel yang seimbang sesuai dengan ukuran populasinya.

Adapun program studi yang dijadikan populasi sasaran dalam penelitian ini berjumlah enam program studi, yaitu:

Tabel 3.1 Rekapitulasi Jumlah Program Studi

No	Program Studi
1	Teknik Informatika
2	Ekonomi Manajemen
3	Akuntansi
4	Ilmu Hukum

5	Pendidikan Bahasa Indonesia
6	Pendidikan Agama Islam (PAI)

Meskipun jumlah mahasiswa PAI di bawah 100 orang, program studi ini tetap dimasukkan sebagai strata populasi karena memiliki relevansi langsung terhadap variabel penelitian, yakni dakwah digital dan keberagamaan. Keikutsertaan mahasiswa PAI penting untuk memastikan representasi bidang ilmu keagamaan dalam analisis, sekaligus menjadi pembanding dengan mahasiswa dari disiplin ilmu umum seperti ekonomi, teknik, dan hukum.

Pemilihan keenam program studi tersebut didasarkan pada pertimbangan berikut:

1. Representasi bidang ilmu: Keenam prodi tersebut mencerminkan variasi utama rumpun keilmuan di UMB, meliputi bidang sosial, humaniora, sains, dan keagamaan. Dengan demikian, data yang diperoleh mencerminkan pandangan dan perilaku keagamaan lintas bidang ilmu.
2. Variasi latar keagamaan dan praktik religius: Mahasiswa dari prodi umum (seperti Ekonomi dan Teknik) umumnya memiliki orientasi keagamaan yang lebih praktis dan kontekstual, sedangkan mahasiswa PAI cenderung memiliki orientasi normatif dan mendalam dalam aspek teologis. Variasi ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana dakwah digital memengaruhi keberagamaan dari berbagai latar keilmuan dan pengalaman religius.
3. Ketersediaan dan kemudahan akses data: Enam program studi ini memiliki jumlah mahasiswa yang memadai serta sistem administrasi akademik yang tertib, sehingga memudahkan proses penyebaran kuesioner secara proporsional.

Dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, setiap program studi memperoleh alokasi jumlah sampel secara proporsional terhadap total populasinya. Misalnya, jika total populasi sasaran berjumlah 968 mahasiswa, dan jumlah mahasiswa dari prodi tertentu sebesar 150 orang, maka jumlah sampel dari prodi tersebut dihitung menggunakan rumus. Langkah-langkah pengambilan sampel:

1. Menentukan strata berdasarkan program studi (fakultas/prodi dengan jumlah mahasiswa ≥ 100 orang).
2. Menentukan proporsi jumlah sampel dari setiap strata berdasarkan total mahasiswa per program studi.

3. Menentukan jumlah sampel total menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (e) = 5%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = total populasi

e = tingkat kesalahan (margin of error, biasanya 0.05 atau 5%)

$$n = \frac{968}{1 + 968(0,05)^2}$$

$$n = \frac{968}{1 + 968(0,0025)}$$

$$n = \frac{968}{3,42}$$

$$n = 283,04$$

Pada bagian ini, akan penulis jelaskan sebaran populasi dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Sebaran Populasi

No	Program Studi	Populasi	Persentase	Sampel
1	Teknik Informatika	180	18,6%	53
2	Ekonomi Manajemen	260	26,8%	76
3	Akuntansi	210	21,7%	61
4	Hukum	150	15,5%	44
5	Pendidikan Bahasa Indonesia	120	12,4%	35
6	PAI	48	5%	14
Total		968 Mahasiswa	100%	283 Mahasiswa

Berdasarkan tabel di atas, jumlah populasi dari 6 prodi dalam penelitian ini sebanyak 968 mahasiswa. Untuk menarik jumlah sampel, maka penulis menggunakan rumus Slovin dan menghasilkan jumlah sampel sebanyak 283 mahasiswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data primer didapat dari hasil penyebaran kuesioner yang telah dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menggambarkan tentang variabel yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu memperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui berbagai publikasi informasi. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun dan mempelajari data dari buku-buku serta sumber bacaan lain yang relevan dan mendukung penelitian.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran digunakan untuk mengklarifikasi variabel yang akan diukur agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisa data dan langkah penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. Opini akan diukur melalui pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuisisioner dan menggunakan *skala likert* dengan skala 1 sampai 5. Alternatif jawaban tersebut dikembangkan dengan menggunakan *skala likert* yang berupa jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel penelitian. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Pengumpulan data kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan melalui survei daring menggunakan instrumen kuesioner berbentuk skala Likert. Instrumen yang disebarakan mencakup skala empati budaya, skala stereotipe, serta skala konten media sosial. Penyebaran instrumen penelitian yang dilakukan secara daring menggunakan *Google Form* dengan link sebagai berikut <https://forms.gle/xFDyiSkZ7uvmYqtG6>. Instrumen penelitian disusun secara sistematis, mencakup pengantar awal, *informed consent*, petunjuk pengisian, dan butir pernyataan sesuai variabel penelitian. Setelah melalui uji coba terbatas untuk memastikan keterbacaan dan kejelasan item, tautan kuesioner disebarakan melalui media sosial *WhatsApp Group* kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Pemilihan *platform* ini mempertimbangkan efisiensi, jangkauan luas, serta kemudahan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Penyebaran dilakukan secara etis dan personal, disertai penjelasan

tujuan penelitian serta jaminan kerahasiaan data. Selama dua minggu masa pengumpulan, peneliti memantau partisipasi, memberi pengingat sopan, dan menyediakan pendampingan teknis bila diperlukan. Data yang terkumpul dari *Google Form* selanjutnya diunduh dalam format *spreadsheet* (.xlsx) untuk proses analisis kuantitatif.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan bobot dari masing-masing katagori penilaian menurut Sugiyono.

Tabel 3.3 Skala Pengukuran Kuesioner Berdasarkan Intervalnya:⁹⁹

No	Alternatif jawaban	Akronim	Skor Nilai (+)	Skor Nilai (-)
1	Sangat Setuju	SS	5	1
2	Setuju	S	4	2
3	Netral	N	3	3
4	Tidak Setuju	TS	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

Tabel 3.4 Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi / Aspek	Indikator	Skala	Sumber Teori / Referensi
Dakwah Digital (X)	a. Akses dan eksposur b. Partisipasi dan interaksi c. Kredibilitas dan daya tarik konten d. Relevansi dan nilai spiritual konten	- Frekuensi mengakses konten dakwah di media digital (YouTube, Instagram, TikTok, Podcast, dll.) - Intensitas mengikuti akun dakwah resmi Muhammadiyah - Keterlibatan dalam diskusi komentar konten dakwah - Persepsi terhadap kejelasan, daya tarik, dan manfaat spiritual pesan dakwah	Likert 1-5	Uses & Gratifications Theory (Erwin Jusuf Ihab, 2014); Mediatization of Religion (Hjarvard, 2008)
Pemahaman Keagamaan (M)	a. Pengetahuan doktrinal b. Pemahaman ibadah c. Rasionalitas dan konteks sosial agama	- Pemahaman terhadap ajaran pokok Islam (tauhid, ibadah, akhlak) - Pengetahuan terhadap dalil agama dan maknanya - Kemampuan mengaitkan ajaran Islam dengan konteks sosial dan digitalisasi	Likert 1-5	Glock & Stark (1965); Bandura (1977)
Literasi Digital (Z)	a. Akses dan keterampilan digital b. Evaluasi informasi c. Etika digital d. Produksi konten	- Kemampuan menyeleksi konten dakwah yang valid dan moderat - Kemampuan membedakan hoaks dan ujaran kebencian berbasis agama - Kedisiplinan dan etika bermedia sosial - Kemampuan membuat atau membagikan konten positif	Likert 1-5	Hjarvard (2008)
Keberagamaan (Y)	Mengacu pada lima dimensi religiusitas Glock & Stark (1965): a. Keyakinan (ideological dimension) b. Praktik (ritualistic dimension) c. Pengalaman (experiential dimension) d. Pengetahuan (intellectual dimension) e. Konsekuensi (consequential dimension)	- Ketaatan terhadap ajaran Islam (rukun iman dan Islam) - Konsistensi menjalankan ibadah wajib dan sunnah - Kedalaman spiritual (rasa syukur, tawakal, sabar) - Pemahaman nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial - Perilaku sosial yang mencerminkan akhlakul karimah (jujur, disiplin, toleran, peduli, tanggung jawab)	Likert 1-5	Glock & Stark (1965); Bandura (1977); Pendidikan Karakter Islam (Lickona, 1991; Al-Ghazali, 2012)

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2017).

D. Teknik Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Metode yang digunakan untuk menguji validitas adalah dengan menghitung atau membandingkan korelasi antar skor. Koefisien korelasi yang dihasilkan setiap variabel dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi pada tabel r tabel. Keputusan pengujian validitas instrumen dapat menggunakan taraf signifikansi 5% sebagai berikut:

1. Item pernyataan instrumen penelitian dikatakan Valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Item pernyataan instrumen penelitian dikatakan Tidak Valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengathui kehandalan atau sejauhmana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran beberapa kali terhadap masalah yang sama. Tinggi rendahnya angak koefisien reliabilitas dengan menggunakan koefisien *Cronbanch's Alpha*, dimensi tiap variabel dikatakan Reliabilitas apabila *Cronbanch's Alpha* nilai lebih dari 0,600. Dalam penelitian ini uji reliabilitas data menggunakan alat bantu SPSS 25.0.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM), karena model penelitian memiliki hubungan kausal yang kompleks melibatkan variabel independen (X), mediator (M), dependen (Y), dan moderator (Z). SEM memungkinkan peneliti menganalisis hubungan langsung maupun tidak langsung secara simultan.

1. Analisis Distribusi Rata-rata

Untuk mengetahui hasil rata-rata variabel yang dikategoriasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Range Interval} &= 5-1 \text{ (nilai tertinggi-nilai terendah)} \\ &= 4 \\ \frac{\text{Interval range}}{n} &= \frac{4}{5} = 0,80 \end{aligned}$$

Jadi skala interval masing-masing kelas sebesar 0,80.

Dari skala interval kemudian diinterpretasikan kedalam rata-rata jawaban responden dengan kriteria:

- 1). 4,21-5,00 = sangat baik

- 2). 3,41-4,20 = baik
- 3). 2,61-3,40 = cukup
- 4). 1,80-2,60 = tidak baik
- 5). 1,00-1,80 = sangat tidak baik

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier adalah hubungan secara linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Keputusan pembelian
- X1 = Bauran Promosi
- a = Konstanta
- b1 = Koefisien regresi variabel iklan
- b2 = Koefisien regresi variabel testimoni
- e = Error

F. Uji Hipotesis

a. Uji T (Signifikan Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan asumsi bahwa: Jika $P \text{ value} < \alpha$, maka H_0 ditolak, H_a diterima. Berdasarkan koefisien korelasi di atas, untuk mencari nilai t_{hitung} maka pengujian tingkat signifikannya adalah menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Nilai t hitung yang dicari
- r = Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y
- n = Jumlah Sample

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R = korelasi antara variabel x dan variabel y

N = jumlah sampel

$\sum X$ = jumlah total skor variabel x

$\sum Y$ = jumlah total skor variabel y

$\sum XY$ = jumlah total skor variabel x dengan y

Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t, dengan melihat asumsi sebagai berikut :

- Interval keyakinan α = 0.05
- Derajat kebebasan = n-2
- Dilihat hasil t_{tabel}

Dari hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan uji kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh).
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak berpengaruh).

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Regresi Linear Berganda. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi Software *SPSS 16 for Windows* agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat.

b. Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, dengan asumsi bahwa: Jika *P value* $< \alpha$, maka H_0 ditolak, H_a diterima, yang berarti: ada pengaruh signifikan program dakwah digital meliputi *youtube* (X_1), *facebook* (X_2), *Instagram* (X_3), dan *tiktok* (X_4) terhadap pemahaman dan pengamalan keagamaan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu pada tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan koefisien korelasi di atas, untuk mencari nilai f_{hitung} maka pengujian tingkat signifikannya adalah menggunakan rumus

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)/(N-k)}$$

Keterangan:

F = pendekatan distribusi probabilitas Fischer

R = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah Variabel bebas

n = banyak sampel

Kriteria Penerimaan dan Penolakan H_0 diterima jika:

- a. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a Ditolak berarti tidak terdapat pengaruh yang simultan variabel X_1, X_2, X_3, X_4 , dan X_5 terhadap Y .
- b. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh yang simultan variabel X_1, X_2, X_3, X_4 , dan X_5 terhadap Y .

Semua proses pengolahan data menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 25 dan JASP 0.95.0.0.0.

c. Uji Analisis Jalur Stuktural Equation Model (SEM)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM), yaitu suatu teknik analisis multivariat yang mengintegrasikan analisis faktor dan analisis jalur (*path analysis*) secara simultan. SEM memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan kausalitas antarvariabel laten yang diukur melalui sejumlah indikator teramati, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antar konstruk dalam model penelitian. Penggunaan SEM dinilai sesuai karena penelitian ini melibatkan beberapa variabel laten yang memiliki hubungan langsung, tidak langsung, serta efek mediasi dan moderasi.

Analisis SEM dilakukan melalui dua tahapan utama, yaitu pengujian model pengukuran (*measurement model*) dan pengujian model struktural (*structural model*). Model pengukuran bertujuan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas konstruk yang digunakan dalam penelitian. Pengujian validitas konvergen dilakukan melalui nilai factor loading dan *Average Variance Extracted* (AVE), sedangkan reliabilitas konstruk dievaluasi menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (CR). Konstruk dinyatakan memenuhi validitas dan reliabilitas apabila nilai factor loading memenuhi batas minimum yang direkomendasikan, nilai AVE lebih besar dari 0,50, serta nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* melebihi 0,70.

Setelah model pengukuran memenuhi persyaratan, tahap berikutnya adalah pengujian model struktural yang bertujuan untuk menguji hubungan antarvariabel laten sesuai dengan hipotesis penelitian. Evaluasi model struktural dilakukan melalui nilai koefisien determinasi (R^2), *predictive relevance* (Q^2), serta pengujian signifikansi koefisien jalur (*path coefficient*). Nilai R^2 digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan nilai Q^2 digunakan untuk mengevaluasi kemampuan prediktif model. Pengujian signifikansi hubungan antarvariabel dilakukan

dengan melihat nilai koefisien jalur, nilai *t*-statistic, dan nilai *p*-value pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan.

Selain itu, kesesuaian model secara keseluruhan dievaluasi menggunakan beberapa indeks *goodness of fit*, seperti *Root Mean Square Error of Approximation* (RMSEA), *Comparative Fit Index* (CFI), dan *Goodness of Fit Index* (GFI). Model dinyatakan memiliki tingkat kesesuaian yang baik apabila nilai indeks-indeks tersebut memenuhi kriteria yang direkomendasikan dalam literatur SEM. Dengan demikian, penggunaan SEM dalam penelitian ini memungkinkan pengujian model teoritis secara menyeluruh sehingga dapat memberikan hasil analisis yang lebih akurat dan mendalam mengenai hubungan antara dakwah digital, pemahaman keagamaan, literasi digital keagamaan, dan keberagamaan mahasiswa.

G. Etika Penelitian

Dalam setiap kegiatan penelitian, etika menjadi dasar penting yang harus dijunjung tinggi oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian sosial dan pendidikan yang berlandaskan pada nilai kejujuran, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap hak-hak partisipan. Secara khusus, aspek etika penelitian dalam studi ini mencakup tiga komponen utama, yaitu informed consent (persetujuan sadar), kerahasiaan data, dan izin partisipasi.

a. Informed Consent (Persetujuan Sadar)

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan secara terbuka kepada seluruh responden mengenai: tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan, jenis data yang akan dikumpulkan, durasi partisipasi, serta hak responden untuk menolak atau mengundurkan diri kapan pun tanpa konsekuensi apa pun. Setiap responden diberikan lembar persetujuan (informed consent) yang menyatakan bahwa partisipasi mereka bersifat sukarela dan dilakukan dengan kesadaran penuh setelah memahami informasi yang diberikan peneliti. Peneliti memastikan bahwa tidak ada unsur paksaan, tekanan, atau manipulasi yang dapat memengaruhi keputusan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

b. Kerahasiaan Data (Confidentiality)

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan informasi pribadi responden dengan cara:

- 1) Tidak mencantumkan nama asli responden dalam laporan hasil penelitian;
- 2) Menggunakan kode atau nomor identifikasi untuk setiap responden dalam pengolahan data;

- 3) Menyimpan seluruh data hasil kuesioner dalam sistem penyimpanan yang aman (hanya dapat diakses oleh peneliti); Menyajikan hasil penelitian secara agregat (kelompok), bukan secara individual.
- 4) Seluruh data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan akademik dan pengembangan ilmu pengetahuan, bukan untuk tujuan komersial ataupun publikasi yang dapat merugikan partisipan.

c. Izin Partisipasi (*Permission and Institutional Approval*)

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti:

- 1) Mengajukan izin resmi penelitian;
- 2) Menyampaikan surat permohonan kepada pihak universitas dan program studi yang menjadi lokasi pengambilan data;
- 3) Menginformasikan kepada pihak terkait (dekanat, ketua prodi, atau dosen pengampu) tentang waktu dan mekanisme pengumpulan data;
- 4) Memastikan bahwa seluruh proses penelitian dilakukan dengan menghormati norma-norma akademik dan nilai-nilai keislaman yang berlaku di lingkungan universitas.
- 5) Selain itu, partisipasi mahasiswa sebagai responden dilakukan berdasarkan persetujuan pribadi, tanpa ada tekanan dari pihak dosen, kampus, atau organisasi mana pun.

d. Prinsip Keislaman dalam Etika Penelitian

Sebagai penelitian dalam konteks Agama Islam, seluruh proses penelitian ini berpedoman pada nilai-nilai amanah (tanggung jawab ilmiah), sidq (kejujuran), dan ‘adl (keadilan). Peneliti berkomitmen untuk melaksanakan penelitian secara jujur, tidak memanipulasi data, serta menghargai martabat setiap partisipan sebagai makhluk ciptaan Allah SWT.